

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. HD dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (continuity of care) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. HD Usia 33 Tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 2 hari dengan riwayat SC. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. HD telah sesuai dengan keluhan, masalah, dan keadaannya.
2. Persalinan Ny. HD berlangsung secara operasi seksio cesaria ditolong oleh dokter spesialis kandungan di RS PKU Muhammadiyah Kotagede. Dilakukan persalinan di rumah sakit karena indikasi makrosomia dan riwayat SC sehingga harus segera ditangani oleh dokter spesialis kandungan.
3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. HD berlangsung secara normal setelah dilakukan rawat gabung, bayi baru lahir Ny. HD lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Asuhan kebidanan neonatus pada By. Ny. HD berlangsung secara normal, kondisi bayi selama masa neonatus baik dan tidak kuning. Berat badan bayi sempat mengalami penurunan sebesar 7,7% dari berat lahir pada hari ketiga, akan tetapi berat badan telah naik kembali pada hari kesembilan.
5. Selama masa nifas keadaan Ny. HD baik tanpa komplikasi. Keluhan yang dirasakan Ny. HD nyeri pada luka operasi merupakan hal yang wajar terjadi dialami oleh ibu post partum dengan tindakan operasi SC. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. HD sesuai dengan kebutuhan ibu

nifas meliputi KIE mengenai keluhan, KIE nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi dan perawatan luka pada luka operasi.

6. Ny. HD dan suami memutuskan menggunakan KB kondom dengan riwayat sebelumnya penggunaan KB kondom selama 5 tahun.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik

2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Banguntapan II

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.